

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di PT. Astra International Daihatsu Padang. Oleh: Naya Tryuni Semsu, 2009 – 12944.

Makin meningkatnya permintaan masyarakat akan mobil baik sebagai kendaraan pribadi maupun umum, membuat semakin banyaknya perusahaan otomotif berdiri di kota Padang. Salah satunya yaitu PT. Astra International Daihatsu Padang. Agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Oleh sebab itu untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi yang tepat untuk melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia divisi mekanik di PT. Astra International Daihatsu Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terpancang (*embedded research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PT. Astra International Daihatsu Padang memiliki tiga divisi yang memiliki tugas dan fungsi yang berbeda yaitu divisi admin, divisi marketing dan divisi mekanik. Begitu juga untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusianya, tiap divisi menggunakan strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berbeda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa divisi admin menggunakan a) *training*, b) *job rotation*, c) *programmed instruction* sebagai strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia, sementara divisi marketing menggunakan a) *conference*, b) *business games*, c) *coaching* dan divisi mekanik menggunakan a) *vestibule training*, b) magang c) *coaching*. Dari beberapa strategi yang digunakan oleh tiap divisi masih mengalami kendala dalam penerapannya, kendala yang dihadapi diantaranya kurangnya sarana dan sarana, waktu pelaksanaan yang kurang tepat serta belum memadainya jumlah karyawan dan beberapa masalah lainnya.